

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Pendidikan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian yang baik dan berguna untuk masyarakat. Hal ini menjadi penentu utama berhasil tidaknya siswa belajarnya. Untuk mencapai keberhasilan belajar siswa, guru dituntut untuk melakukan berbagai hal dalam pembelajaran mereka, di antaranya mempersiapkan bahan ajar yang relevan, menentukan strategi apa saja yang bisa dipakai berdasarkan materi yang diajarkan. Nantinya, untuk mengetahui proses belajarnya berhasil atau tidak, guru melakukan evaluasi terhadap siswa.

Kegiatan pembelajaran merupakan hal yang paling penting dalam proses pertumbuhan pola pikir siswa hal tersebut selaras dengan pernyataan Anton Iful Aryanto (2014) menyatakan bahwa kegiatan pendidikan merupakan kegiatan paling pokok dalam keberhasilan tujuan pendidikan dikarenakan tercapainya tujuan pendidikan bergantung pada proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Oleh karena itu pembelajaran yang kontekstual harus diupayakan terjadi dalam setiap pembelajaran agar dapat menunjang kemampuan hasil belajar siswa dengan baik dari pengalaman yang mereka alami di kehidupan nyata.

Pembelajaran yang kontekstual dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa, sesuai dengan kompetensi belajar yang akan dicapai. Menurut Supri Muslim (2014) ada 2 faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan belajar sikap terhadap belajar, keinginan dalam menggali hasil belajar dan kebiasaan belajar. Faktor ekstern belajar antara lain sarana dan prasarana belajar, lingkungan sosial, kurikulum sekolah dan lingkungan. Beberapa faktor diatas dapat digunakan sebagai bahan untuk mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar dengan sedemikian rupa sehingga guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran siswa.¹

Strategi pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa salah satunya adalah Strategi pembelajaran *REACT*, model pembelajaran *REACT* merupakan model pembelajaran kontekstual yang diperkenalkan oleh *Center of Occupational Research and Development (CORD)* Model pembelajaran ini terdiri dari lima tahapan, diantaranya: *Relating (mengaitkan)*, *Experiencing (mengalami)*, *Applying (menerapkan)*, *Cooperating (kerja sama)*, *Transferring (menggunakan dalam konteks yang lebih luas)*” crowford, (2011). Strategi pembelajaran ini tidak hanya mengajarkan tentang konsep dan fakta saja namun mengarahkan siswa menemukan makna dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pengaitan konsep materi dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat belajar dari pengalaman mereka secara langsung. Model pembelajaran *REACT* siswa dapat belajar dan berproses untuk mengembangkan potensi dirinya dengan baik, dikarenakan model pembelajaran *REACT* melatih siswa untuk memahami kondisi lingkungan disekitar mereka sehingga siswa menjadi lebih peka terhadap permasalahan yang ada dilingkungan mereka dan tidak bersikap apatis, Namun, ada beberapa sekolah yang masih menerapkan model pembelajaran yang tidak kontekstual dan hanya terpaku pada buku pelajaran sehingga siswa hanya bersifat pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan peneliti (catatan peneliti) pada bulan September tahun 2021 SMP Negeri 2 Larangan Kabupaten Pamekasan pada kelas VII Strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang menarik dan tidak berbasis kontekstual hanya berpatokan pada LKS dan buku pelajaran yang ada.² Siswa SMPN 2 Larangan cenderung pasif dikarenakan dalam proses pembelajaran guru cenderung lebih mendominasi dan siswa hanya menerima materi yang diberikan oleh guru secara langsung sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk berpikir sendiri dalam proses pembelajaran dan perkembangan kognitif siswa.

¹ Crawford, M. 2001. *Teaching Contextually: Research, Rationale, And Techniques For Improving Student Motivation And Achievement In Mathematic and Science*. Waco, Texas: CORD Communications, Inc.

² Muhammad Nur, *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah: Pusat Sains dan Matematika*, (Jakarta: Alfabeta 2011), hlm. 25

Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru mata pelajaran, kebanyakan menggunakan metode ceramah. Hal ini sangat disayangkan karena guru hanya menjelaskan materi kemudian siswa mengerjakan tugas maupun latihan yang sudah tertera di *workbook* atau latihan soal yang guru sediakan. Sehingga dapat berdampak kurang baik kepada siswa dalam peningkatan hasil belajar materi. prosentase antar siswa yang menyimak pelajaran dengan yang tidak, sekitar 30 : 70, hal ini dibuktikan sekitar 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan setelah diberikan pertanyaan oleh guru pengajar siswa tersebut tidak bisa menjawab dengan baik dan cenderung tidak memahami materi yang diberikan oleh guru sebelumnya. oleh karena itu perlu variasi strategi pembelajaran untuk siswa SMP Negeri 2 Larangan yang bersifat kontekstual agar siswa SMPN 2 Larangan tidak merasakan bosan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar mereka melalui pengalaman yang telah mereka dapatkan di kehidupan sehari-hari mereka.

Dari konteks masalah diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : “ **Pengaruh Strategi Pembelajaran *REACT* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan** “

1.2. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh penerapan strategi pembelajaran *REACT* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan strategi pembelajaran *REACT* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dalam proses penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran *REACT*

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman langkah bagi para pendidik untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran *REACT* kepada siswa

3. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perpustakaan dan menjadi referensi bagi mahasiswa IAIN Madura

4. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh siswa dan warga sekitar dilingkup sekolah tersebut.

1.5. Hipotesis Penelitian

1. H_1 = Terdapat pengaruh metode pembelajaran *REACT* terhadap hasil belajar siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Pamekasan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.
2. H_2 = Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *REACT* terhadap hasil belajar siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Pamekasan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian yaitu pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Larangan yang berlokasi di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dengan objek penelitian adalah mata pelajaran IPS

1.7. Definisi istilah

Penelitian ini berjudul penerapan strategi pembelajaran *REACT* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Definisi istilah merupakan suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.³ Hal ini bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna. Maka dari itu, peneliti, mendefinisikan istilah – istilah yang digunakan dalam judul penelitian.

³ Tehubijuluw Zacharias, Wenno dan Dr. Samson Laurens, *Metode Penelitian Sosial Teori dan Aplikasi* (Uwais Inspirasi Indonesia T.T), 66.

- a. Strategi pembelajaran *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) merupakan strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan yang memungkinkan terjadinya proses belajar dan di dalamnya siswa dimungkinkan menerapkan hasil belajar serta kemampuan akademik siswa dalam berbagai variasi konteks, di dalam maupun di luar kelas, untuk menyelesaikan permasalahan nyata atau yang disimulasikan, baik secara sendiri-sendiri maupun berkelompok.
- b. Hasil belajar siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun proses pembelajaran di lingkungan siswa dan Pemahaman siswa bisa dikatakan manivestasi dari usaha mereka dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan.
- c. Pembelajaran IPS adalah pembelajaran atau mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi peserta didik dan kehidupannya.

1.8. Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk tambahan, penguat maupun perbandingan bagi penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh biaya produksi, biaya operasional, biaya penjualan terhadap laba bersih. Dan banyak yang mengkaji, maka dalam kajian ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Astuti Arigiyati, Agustina Sri Purnami, Rizka Arinil Haq, pada tahun 2017 dengan judul pengaruh strategi *React* terhadap penalaran induktif matematis dan motivasi belajar matematika siswa SMP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan nalar dan motivasi siswa

dalam proses pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah tidak adanya perbedaan antara kemampuan penalaran induktif matematis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, keduanya seimbang baik pada kelas yang menerapkan strategi pembelajaran *React* maupun kelas yang menerapkan pembelajaran ekspositor. *React* memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Purnama Sari, Subhan An-nur, dan Abdul Salam M, pada tahun 2016 dengan judul pengembangan bahan ajar melalui model pembelajaran *React* pada materi elastisitas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan suatu bahan ajar agar bisa mempermudah dalam proses pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Hasil penelitiannya adalah keseluruhan bahan ajar yang dikembangkan baik itu RPP, LKS, maupun THB yang dikembangkan, memiliki kategori sangat baik sehingga dinyatakan valid serta memiliki reabilitas sangat tinggi.⁵

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Strategi REACT Terhadap Penalaran Induktif Matematis Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP.	Pada variabel X, yaitu strategi pembelajaran REACT.	Pada variabel X, Y1 dan Y2 yaitu strategi pembelajaran REACT. (X), penalaran induktif matematis (Y1) dan motivasi belajar (Y2).Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif.. Pada penelitian saat ini, variabel X, Y yaitu Strategi

⁴ Tri Astuti Arigiyati, Agustina Sri Purnami, Rizka Arinil Haq, "Pengaruh Strategi React Terhadap Penalaran Induktif Matematis Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP, (2017): 191.

⁵ Pratiwi Purnama Sari, Subhan An' nur, dan Abdul Salam M, Pengembangan Bahan Ajar Melalui Model Pembelajaran React Pada Materi Elastisitas (2016), 219.

			Pembelajaran REACT (X), hasil belajar siswa (Y). Metode penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
2.	Pengembangan bahan ajar melalui model pembelajaran REACT pada materi elastisitas.	Pada variabel Y yaitu strategi pembelajaran REACT.	Berfokus pada bahan ajar. Pada penelitian saat ini berfokus pada hasil belajar siswa.

